

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Low back pain merupakan suatu kondisi yang tidak nyaman disertai adanya keterbatasan aktivitas dan nyeri apabila melakukan pergerakan atau mobilisasi, faktor penyebab *low back pain* (LBP) terjadi akibat gangguan muskuloskeletal dan dipengaruhi oleh aktivitas (Kasjono, 2017). *Low back pain* diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu, kronik dan akut, *low back pain* akut akan terjadi dalam waktu kurang dari 12 jam, sedangkan *low back pain* kronik terjadi dalam waktu 3 bulan (Rahmawati, 2021). Menurut (Putri, 2020), salah satu penyakit akibat kerja yang menjadi masalah kesehatan yang umum terjadi di dunia dan mempengaruhi hampir seluruh populasi adalah *low back pain*. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019 penyakit akibat kerja merupakan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 menyatakan bahwa *musculoskeletal* merupakan penyebab kecacatan tinggi kedua di dunia dengan jumlah penderita antara 7,6% sampai 37%, dan *low back pain* menjadi penyebab utama kecacatan secara global (WHO, 2018). Di Indonesia, berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa secara nasional prevalensi *low back pain* yang meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang sebesar 6,5%, dengan pekerjaan petani atau buruh sebesar 11,1%, nelayan 9,1%, dan pegawai swasta 6,2%. Di provinsi DKI Jakarta prevalensi *low back pain* mencapai 5% (Kemenkes RI, 2018).

Faktor risiko yang dapat mempengaruhi timbulnya *low back pain* antara lain faktor individu, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan. Faktor individu seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok dan masa kerja. Faktor pekerjaan yaitu waktu duduk yang relatif lama. Faktor lingkungan seperti getaran dan kebisingan (Tarwaka, 2014). Usia sangat berpengaruh terhadap *low back pain*, karena puncak ketahanan fisik seseorang pada usia 25 tahun, seseorang yang memasuki usia 50-65 tahun mengalami penurunan ketahanan otot mencapai 25%, kemampuan sensoris menurun sekitar 60% (Prabandini, 2017).

Faktor individu lainnya yang dikatakan berhubungan dengan kejadian *low back pain* adalah kebiasaan merokok. Dalam laporan resmi World Health Organization (WHO) tahun 2014, jumlah kematian akibat merokok tiap tahun adalah 4,9 juta orang per tahunnya. Hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan keluhan otot pinggang, terutama untuk pekerjaan yang memerlukan pengerahan otot, karena nikotin pada rokok dapat menyebabkan berkurangnya aliran darah ke jaringan (WHO, 2014). Jenis kelamin sangat mempengaruhi tingkat risiko keluhan otot rangka. Hal ini terjadi karena secara fisiologis, kemampuan otot wanita lebih rendah daripada pria. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan prevalensi beberapa kasus *low back pain* lebih tinggi pada wanita dibandingkan pada pria (Kusumaningrum et al., 2021). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh dan berhubungan erat dengan petugas PPSU adalah getaran yang dirasakan oleh seluruh tubuh, yang berasal dari sumber mesin yang dimiliki kendaraan bermotor (Hadyan, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia pada tahun 2022 tentang pengaruh lingkungan kerja, stress kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) menunjukkan bahwa pada lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan namun tidak signifikan. Pada disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara (Aulia, 2022). Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ita La Tho pada tahun 2020 tentang kejadian *low back pain* pada PPSU menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dan posisi kerja terhadap kejadian *low back pain* pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Wilayah Kerja Kecamatan Pademangan Jakarta Utara (Tho, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Priti Dwipayanti pada Tahun 2020 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja puskesmas kandang kabupaten hulu sungai selatan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Priti, 2020)

Menurut Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017 menyatakan bahwa PPSU merupakan tenaga kebersihan yang ada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Menurut (Utomo, 2012) pekerjaan PPSU merupakan suatu pekerjaan dengan posisi kerja yang dilakukan secara berulang-ulang. Kondisi tersebut dapat menimbulkan keluhan yang

berhubungan dengan sistem muskuloskeletal yaitu *low back pain* (A. I. Saputra, 2019). Oleh karena itu, seorang pekerja yang memiliki postur kerja dominan hendaknya harus mengetahui posisi kerja yang ergonomi, seperti berdiri tegak dengan posisi punggung tegak lurus dan bahu kebelakang, beban tubuh terpusat pada satu titik agar seimbang, serta melakukan peregangan otot yang cukup seperti berdiri, berjalan atau peregangan sesaat di sekitar lingkungan kerja tiap 30-45 menit, agar tulang punggung tetap sehat, kesegaran tubuh dapat kembali, dan konsentrasi dalam bekerja kembali (Oktaria, 2016).

Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Kamal Muara terletak di kecamatan Penjaringan, kota Jakarta Utara, provinsi DKI Jakarta. Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) mempunyai tugas dan fungsi yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.169 Tahun 2015 tentang “Penanganan Prasarana Sarana Umum Tingkat Kelurahan yaitu melakukan penanganan prasarana dan sarana jalan seperti perbaikan jalan berlubang, pengecatan kanstin, perbaikan pembatas jalan yang rusak dan trotoar di wilayah, melakukan penanganan prasarana dan sarana saluran seperti perbaikan pengurasan saluran rusak di jalan lingkungan/lokal, dan pelaporan segera aktifitas yang berpotensi mengganggu saluran termasuk penutupan saluran air kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait melalui Lurah, penanganan prasarana dan sarana taman seperti pohon tumbang, pemangkasan ranting pohon, pembabatan rumput dan semak liar, pengambilan pot-pot rusak yang mengganggu lingkungan, dan pelaporan segera penebangan pohon pelindung tanpa izin kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait melalui Lurah, penanganan prasarana dan sarana kebersihan seperti pembersihan timbunan sampah liar dan ceceran sampah, pembersihan coretan-coretan dan keping informasi di ruang publik wilayah Kelurahan, pembersihan jalan, saluran, taman, bangunan dan/atau ruang publik lainnya di wilayah Kelurahan, serta yang terakhir penanganan prasarana dan sarana penerangan jalan umum seperti penanganan penerangan jalan umum yang rusak dan/atau membahayakan keselamatan, penanganan sementara lampu jalan lokal yang rusak/mati dengan menggunakan lampu jalan sementara untuk menerangi jalan sesuai dengan kebutuhan, pelaporan jaringan utilitas yang mengganggu kepentingan umum di jalan lingkungan/lokal, dan pelaporan lampu penerangan jalan yang dibutuhkan warga dan yang tidak berfungsi (DKI, 2018). Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) pada Kelurahan Kamal Muara termasuk kedalam bagian struktur organisasi Kasi Ekonomi Pembangunan yang berjumlah 70 petugas,

dengan jam kerja mulai pukul 06:00-10:00 WIB dan dilanjut pukul 13:00-16:00 WIB. Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) rata-rata melakukan aktivitas sehari-hari saat berada di Kelurahan Kamal Muara dapat mencapai waktu 8 jam/hari selama hari kerja (senin-sabtu). Posisi kerja pada PPSU dilakukan dalam posisi berdiri dan membungkuk. Pada posisi kerja berdiri secara terus menerus sangat memungkinkan terjadinya penumpukan darah dan berbagai cairan tubuh pada kaki. Posisi kerja tersebut dapat memberikan beban pada otot serta tulang punggung secara tidak merata yang terjadi pada area punggung, sedangkan posisi kerja membungkuk akan menimbulkan tekanan pada tulang punggung sehingga dapat menimbulkan tonjolan pada tulang belakang belakang atau *Hernia Nucleus Pulposus* (NHP) yang dapat memicu timbulnya keluhan *low back pain*.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) yaitu sebanyak 10 petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), didapatkan hasil 10 petugas merasakan keluhan *low back pain*. Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 petugas PPSU 60% petugas PPSU memiliki keluhan *low back pain*. Berdasarkan hasil survei tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Jakarta Utara tahun 2022.”

1.2 Rumusan Masalah

Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) merupakan petugas yang memiliki sistem kerja dengan waktu 8 jam/hari selama hari kerja (senin-sabtu), pada pukul 06:00-10:00 WIB petugas PPSU mempunyai tugas menyapu disepanjang jalan dengan jarak minimal 800 meter, kemudian dilanjut pada pukul 13:00-16:00 WIB dengan membersihkan sampah yang berada disaluran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 petugas PPSU, mereka mengeluh keluhan saat bekerja seperti merasa sulit berkonsentrasi dan pusing dalam melakukan pekerjaannya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada 10 Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Jakarta Utara dengan menggunakan kuesioner *The Pain and Distress Scale* dimana 6 petugas PPSU menjawab selalu, dan 4 petugas PPSU menjawab sering pada pernyataan di kuesioner *The Pain and Distress Scale*. Berdasarkan kuesioner *The Pain and*

Distress Scale 6 petugas tersebut mengeluh keluhan nyeri pada saat melakukan aktivitas pekerjaan, dan 4 petugas mengeluh keluhan nyeri pada saat beristirahat. Oleh karena itu, banyak petugas PPSU yang mengalami keluhan mengenai *low back pain* baik petugas dengan usia muda ataupun usia tua. Keluhan petugas tersebut bervariasi, ada yang dalam masa kerja lama baru merasakan keluhan bahkan ada juga petugas masa kerja baru sudah merasakan keluhan *low back pain*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran usia pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran masa kerja pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran posisi kerja pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
7. Apakah ada hubungan antara usia dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
8. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?
10. Apakah ada hubungan antara posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Jakarta Utara tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran usia pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran masa kerja petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
5. Mengetahui gambaran posisi kerja petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
6. Mengetahui hubungan antara usia dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
7. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
8. Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.
9. Mengetahui hubungan antara posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Kelurahan Kamal Muara

Manfaat bagi petugas PPSU di kelurahan kamal muara diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang postur kerja yang sesuai (ergonomis), sehingga pekerja dapat terhindar dari keluhan *low back pain* (LBP).

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas EsaUnggul

Diharapkan bagi Universitas Esa Unggul dapat meningkatkan kekayaan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan bacaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara.

1.5.3 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya adalah untuk dapat mengetahui gambaran keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara pada tahun 2022 serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan sebagai pencegahan terhadap keluhan *low back pain*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada 10 Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Jakarta Utara dengan menggunakan kuesioner *The Pain and Distress Scale* dimana 6 petugas PPSU menjawab selalu, dan 4 petugas PPSU menjawab sering pada pernyataan di kuesioner *The Pain and Distress Scale*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer, dimana data primer dikumpulkan dengan pengambilan data langsung terhadap sampel penelitian. Data berupa usia, jenis kelamin dan masa kerja didapatkan dengan melalui pertanyaan dalam kuesioner. Sedangkan, data posisi kerja didapatkan melalui pengukuran

REBA. Data keluhan *low back pain* diperoleh melalui pertanyaan dalam kuesioner *The Pain and Distress Scale*.